

LAMPIRAN

No	Risk Cause	Risk Event	Level	Likelihood	Dampak
1	Coil jatuh dari crane	Product defect	1	Terjadi ≤ 5 dalam setahun	Coil mengalami kecacatan (<i>defect</i>) sangat kecil
			2	Terjadi ≤ 20 dalam setahun	Coil mengalami kecacatan (<i>defect</i>) kecil
			3	Terjadi ≤ 52 dalam setahun	Coil mengalami kecacatan (<i>defect</i>) sedang
			4	Terjadi ≤ 104 dalam setahun	Coil mengalami kecacatan (<i>defect</i>) besar
			5	Terjadi ≤ 208 dalam setahun	Coil mengalami kecacatan (<i>defect</i>) sangat parah
2	Tumpukan coil runtuh karena posisi miring	Product defect	1	Terjadi ≤ 5 dalam setahun	Coil mengalami kecacatan (<i>defect</i>) sangat kecil
			2	Terjadi ≤ 20 dalam setahun	Coil mengalami kecacatan (<i>defect</i>) kecil
			3	Terjadi ≤ 52 dalam setahun	Coil mengalami kecacatan (<i>defect</i>) sedang
			4	Terjadi ≤ 104 dalam setahun	Coil mengalami kecacatan (<i>defect</i>) besar
			5	Terjadi ≤ 208 dalam setahun	Coil mengalami kecacatan (<i>defect</i>) sangat parah
3	Terjepit diantara pelat	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi ≤ 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cedera
			2	Terjadi ≤ 20 dalam setahun	Karyawan mengalami luka tergores
			3	Terjadi ≤ 52 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang cukup parah
			4	Terjadi ≤ 104 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang parah

No	Risk Cause	Risk Event	Level	Likelihood	Dampak
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan memerlukan tindakan medis diluar area pekerjaan
4	Terbentur coil bila berada di walking beam	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cidera
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami sakit kepala
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan konsentrasi
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami benjutan dikepala
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan memerlukan tindakan medis diluar area pekerjaan
5	Tergores dari sisi pelat	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cidera
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami luka tergores
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang cukup parah
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan memerlukan tindakan medis diluar area pekerjaan
6	Coil jatuh	Produk defect & Cidera luka (injuri)	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Coil mengalami kecacatan (<i>defect</i>) sangat kecil
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Coil mengalami kecacatan (<i>defect</i>) kecil
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Coil mengalami kecacatan (<i>defect</i>) sedang
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Coil mengalami kecacatan (<i>defect</i>) besar
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Coil mengalami kecacatan (<i>defect</i>) sangat parah

No	Risk Cause	Risk Event	Level	Likelihood	Dampak
7	Terjepit	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cedera
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami luka tergores
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang cukup parah
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan memerlukan tindakan medis diluar area pekerjaan
8	Tertimpa	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cedera
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami luka tergores
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang cukup parah
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan memerlukan tindakan medis diluar area pekerjaan
9	Suara bising	Gangguan pendengaran	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan mengalami kesulitan komunikasi dengan para pekerja
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan konsentrasi
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami sakit kepala
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan pendengaran
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan pendengaran parah
10	Hamburan asap dan debu	Gangguan pernapasan	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami gangguan pernapasan

No	Risk Cause	Risk Event	Level	Likelihood	Dampak
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami iritasi mata
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan pengelihatn
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami sesak nafas
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karayawan mengalami sesak nafas yang parah
11	Percikan bunga api	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cedera
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami luka bakar
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami luka balar yang cukup parah
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami luka balar yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan mengalami luka balar yang sangat parah
12	Lantai licin	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cedera
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami terpeleset
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami terkilir
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami terkilir yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan mengalami patah pada anggota badan
13	Debu tercecer dari lantai atas	Gangguan pernapasan	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami gangguan pernapasan
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami iritasi mata

No	Risk Cause	Risk Event	Level	Likelihood	Dampak
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan penglihatan
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami sesak nafas
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan mengalami sesak nafas yang parah
14	Suara bising	Gangguan pendengaran	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan mengalami kesulitan komunikasi dengan para pekerja
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan konsentrasi
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami sakit kepala
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan pendengaran
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan pendengaran parah
15	Hamburan debu	Gangguan pernapasan	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami gangguan pernapasan
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami iritasi mata
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan penglihatan
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami sesak nafas
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan mengalami sesak nafas yang parah
16	Uap HCl	Keracunan	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami gangguan pernapasan
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan konsentrasi
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami sesak nafas

No	Risk Cause	Risk Event	Level	Likelihood	Dampak
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami sesak nafas yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan mengalami keracunan
17	Kebocoran HCl dari pipa	Kebakaran & Keracunan	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami gangguan pernapasan
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan konsentrasi
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami sesak nafas
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami sesak nafas yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan mengalami keracunan
18	Suara bising	Gangguan pendengaran	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan mengalami kesulitan komunikasi dengan para pekerja
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan konsentrasi
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami sakit kepala
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan pendengaran
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan pendengaran parah
19	Terjepit	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cedera
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami luka tergores
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang cukup parah
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang parah

No	Risk Cause	Risk Event	Level	Likelihood	Dampak
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan memerlukan tindakan medis diluar area pekerjaan
20	Tergores	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cidera
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami luka tergores
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang cukup parah
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan memerlukan tindakan medis diluar area pekerjaan
21	Terjepit	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cidera
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami luka tergores
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang cukup parah
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan memerlukan tindakan medis diluar area pekerjaan
22	Tergores	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cidera
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami luka tergores
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang cukup parah
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan memerlukan tindakan medis diluar area pekerjaan

No	Risk Cause	Risk Event	Level	Likelihood	Dampak
23	Tergores	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi ≤ 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cedera
			2	Terjadi ≤ 20 dalam setahun	Karyawan mengalami luka tergores
			3	Terjadi ≤ 52 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang cukup parah
			4	Terjadi ≤ 104 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang parah
			5	Terjadi ≤ 208 dalam setahun	Karyawan memerlukan tindakan medis diluar area pekerjaan
24	Lantai Licin	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi ≤ 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cedera
			2	Terjadi ≤ 20 dalam setahun	Karyawan mengalami terpeleset
			3	Terjadi ≤ 52 dalam setahun	Karyawan mengalami terkilir
			4	Terjadi ≤ 104 dalam setahun	Karyawan mengalami terkilir yang parah
			5	Terjadi ≤ 208 dalam setahun	Karyawan mengalami patah pada anggota badan
25	Terjatuh	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi ≤ 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cedera
			2	Terjadi ≤ 20 dalam setahun	Karyawan mengalami terkilir
			3	Terjadi ≤ 52 dalam setahun	Karyawan mengalami terkilir yang cukup parah
			4	Terjadi ≤ 104 dalam setahun	Karyawan mengalami patah pada anggota badan
			5	Terjadi ≤ 208 dalam setahun	Karyawan mengalami kematian
26	Terjepit	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi ≤ 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cedera

No	Risk Cause	Risk Event	Level	Likelihood	Dampak
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami luka tergores
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang cukup parah
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan memerlukan tindakan medis diluar area pekerjaan
27	Lantai Licin	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cedera
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami terpeleset
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami terkilir
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami terkilir yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan mengalami patah pada anggota badan
28	Tertimpa	Gangguan pernapasan	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cedera
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami luka tergores
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang cukup parah
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan memerlukan tindakan medis diluar area pekerjaan
29	Lantai licin	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cedera
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami terpeleset

No	Risk Cause	Risk Event	Level	Likelihood	Dampak
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami terkilir
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami terkilir yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan mengalami patah pada anggota badan
30	Kebisingan	Gangguan pendengaran	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan mengalami kesulitan komunikasi dengan para pekerja
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan konsentrasi
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami sakit kepala
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan pendengaran
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan pendengaran parah
31	Lantai licin	Terpeleset & Terjatuh	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cedera
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami terpeleset
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami terkilir
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami terkilir yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan mengalami patah pada anggota badan
32	Polusi udara	Gangguan pernapasan	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami gangguan pernapasan
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami iritasi mata
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan penglihatan

No	Risk Cause	Risk Event	Level	Likelihood	Dampak
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami sesak nafas
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karayawan mengalami sesak nafas yang parah
33	Radiasi sinar X	Kanker	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cedera
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami pengurangan sel-sel dalam tubuh
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami kondisi badan yang tidak bugar
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami kanker yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karayawan mengalami kematian
34	Korosi	Merusak alat, Cidera luka (injuri)	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami gangguan pernapasan
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan konsentrasi
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami sesak nafas
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami sesak nafas yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karayawan mengalami keracunan
35	Tergores/tersayat	Cidera luka (injuri)	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan tidak mengalami cedera
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami luka tergores
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang cukup parah
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami luka sobek yang parah

No	Risk Cause	Risk Event	Level	Likelihood	Dampak
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan memerlukan tindakan medis diluar area pekerjaan
36	Panas	Dehidrasi	1	Terjadi \leq 5 dalam setahun	Karyawan mengalami gangguan konsentrasi
			2	Terjadi \leq 20 dalam setahun	Karyawan mengalami dehidrasi
			3	Terjadi \leq 52 dalam setahun	Karyawan mengalami dehidrasi yang cukup parah
			4	Terjadi \leq 104 dalam setahun	Karyawan mengalami dehidrasi yang parah
			5	Terjadi \leq 208 dalam setahun	Karyawan mengalami dehidrasi yang sangat parah

Jenis Kerugian	Kapasitas Kerugian	Downgrade Produk	Biaya Repair	Biaya Handling	Biaya Crane	Total Kerugian	
Sangat Kecil	0.5 ton	2720250	50000	11500	15000	2796750	2.8 jt
Kecil	1 ton	5440500		23000		5528500	5.5 jt
Sedang	1.5 ton	8160750		34500		8260250	8.3 jt
Besar	2 ton	10881000		46000		10992000	11jt
Sangat Besar	2.5 ton	13601250		57500		13723750	13.7jt



KUESIONER SURVEI

**IDENTIFIKASI DAN ANALISIS PENGENDALIAN RESIKO PADA PROSES *CONTINUOUS PICKLING LINE* DENGAN
METODE *RISK ASSESSMENT* BERDASARKAN AS/NZS 4360:2004 DI PT. KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk.**

Oleh :

Yori Ilham Alkindi

14 522 293

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan, nama saya Yori Ilham Alkindi mahasiswa Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia. Disini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir mengenai manajemen resiko di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk, dengan judul "Identifikasi dan Analisis Pengendalian Resiko pada Proses *Continuous Pickling Line* dengan Metode *Risk Assessment* berdasarkan AS/NZS 4360:2004 di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk." ingin meminta kesediaan anda untuk mengisi kuisioner penelitian tugas akhir saya yang bertujuan untuk mengetahui nilai dari tiap resiko yang ada pada proses continuous pickling line di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Data yang di dapat dipastikan akan terjamin kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian. Atas kesediaan saudara/i dalam mengisi kuisioner penelitian ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Jabatan :

1. *Likelihood* (Probabilitas Kejadian)

<i>Likelihood</i>	Rating	Deskripsi
<i>Almost certain</i>	A	Hampir pasti terjadi (terjadi ≤ 5 dalam setahun)
<i>Likely</i>	B	Sangat mungkin terjadi (terjadi ≤ 20 dalam setahun)
<i>Possible</i>	C	Mungkin terjadi (terjadi ≤ 52 dalam setahun)
<i>Unlikely</i>	D	Mungkin tidak terjadi (terjadi ≤ 104 dalam setahun)
<i>Rare</i>	E	Hampir tidak mungkin terjadi (terjadi ≤ 5 dalam setahun)

2. *Impact* (Akibat)

Rating	Severity	Deskripsi
5	<i>Catastrophic</i> (sangat tinggi)	Kerugian finansial yang sangat besar (13.7jt) dan/atau dapat mengakibatkan kematian para pekerja atau kebakaran.
4	<i>Major</i> (tinggi)	Kerugian finansial yang cukup besar (11jt) dan/atau menyebabkan cedera yang cukup luas sehingga perlu diatasi diluar area terjadinya kejadian.
3	<i>Moderat</i> (sedang)	Kerugian finansial sedang (8.3jt), memerlukan perawatan medis, terganggunya pekerjaan, dapat diatasi di tempat kejadian resiko.
2	<i>Minor</i> (rendah)	Kerugian finansial kecil (5.5jt), butuh pertolongan P3K, dapat diatasi di tempat kejadian langsung.
1	<i>Insignifacant</i> (sangat rendah)	Kerugian finansial sangat kecil (2.8jt), tidak menyebabkan cedera, tidak mengganggu proses kerja.

No	Lokasi	Aktifitas	Potensi Bahaya	Resiko	Likelihood					Impact				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
			Radiasi sinar X	Kanker										
			Korosi	Merusak Alat, Luka Luar										
			Tergores/tersayat	Luka, Infeksi										
			Panas	Dehidrasi										

Kesediaan Menjadi Informan



KUESIONER SURVEI

**IDENTIFIKASI DAN ANALISIS PENGENDALIAN RESIKO PADA PROSES *CONTINUOUS PICKLING LINE* DENGAN
METODE *RISK ASSESSMENT* BERDASARKAN AS/NZS 4360:2004 DI PT. KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk.**

Oleh :

Yori Ilham Alkindi

14 522 293

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan, nama saya Yori Ilham Alkindi mahasiswa Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia. Disini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir mengenai manajemen resiko di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk, dengan judul "Identifikasi dan Analisis Pengendalian Resiko pada Proses *Continuous Pickling Line* dengan Metode *Risk Assessment* berdasarkan AS/NZS 4360:2004 di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk." ingin meminta kesediaan anda untuk mengisi kuisisioner penelitian tugas akhir saya dengan metode *analytical hierarchy process* yang bertujuan untuk mengetahui penentuan urutan prioritas kriteria pemilihan untuk pengendalian risiko dari tiap resiko *extreme* yang ada pada proses *continuous pickling line* di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Data yang di dapat dipastikan akan terjamin kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian. Atas kesediaan saudara/i dalam mengisi kuisisioner penelitian ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Jabatan :

Keterangan :

No	Tingkat Kepentingan	Keterangan
1	1	Kedua elemen sama pentingnya
2	3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
3	5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya
4	7	Elemen satu jelas mutlak penting daripada elemen lainnya
5	9	Satu elemen sangat mutlak pentingnya daripada elemen lainnya
6	2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan

1. Perbandingan Berpasangan Alternatif

No	Alternatif	Skala																Alternatif	
1	Coil jatuh dari crane	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tumpukan coil runtuh
2	Coil jatuh dari crane	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Suara bising
3	Coil jatuh dari crane	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Percikan bunga api
4	Coil jatuh dari crane	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebocoran HCl dari pipa
5	Coil jatuh dari crane	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Radiasi sinar x
6	Tumpukan coil runtuh	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Suara bising
7	Tumpukan coil runtuh	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Percikan bunga api
8	Tumpukan coil runtuh	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebocoran HCl dari pipa
9	Tumpukan coil runtuh	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Radiasi sinar x
10	Suara bising	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Percikan bunga api
11	Suara bising	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebocoran HCl dari pipa
12	Suara bising	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Radiasi sinar x
13	Percikan bunga api	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebocoran HCl dari pipa
14	Percikan bunga api	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Radiasi sinar x
15	Kebocoran HCl dari pipa	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Radiasi sinar x